

INTISARI

PENGUJIAN MODEL LIMA FAKTOR FAMA-FRENCH SERTA FAKTOR LIKUIDITAS DAN FREE FLOAT SAHAM DI INDONESIA

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris model lima faktor Fama-French dengan menambahkan faktor risiko lain yaitu faktor likuiditas (enam faktor) dan *free float* saham (tujuh faktor) dalam menjelaskan *return* saham di Indonesia. Pengujian pada model ini dilatarbelakangi oleh ditemukannya banyak perbedaan hasil penelitian di beberapa negara khususnya *emerging market*. Sampel dalam penelitian yaitu emiten yang terdaftar sejak periode Januari 2010 sampai Desember 2020 didapatkan 519 emiten. Data diambil dari Eikon Thomson Reuters dengan jenis data *time series*.

Hasil penelitian menunjukkan model lima faktor, enam faktor dan tujuh faktor semua dapat menjelaskan *return* saham di Indonesia dan signifikan secara statistik. Model terbaik dalam menjelaskan *return* saham di Indonesia adalah model tujuh faktor dengan rata-rata *adjusted R²* tertinggi sebesar 55.26%. SMB hanya signifikan pada saham besar dengan koefisien negatf. HML signifikan dalam model lima faktor dan enam faktor. RMW dan CMA tidak signifikan di Indonesia hasil ini berbeda dengan penelitian Fama-French (2015) di US. Selain itu faktor likuiditas juga kebanyakan cenderung tidak signifikan, namun kebaruan penelitian ini faktor *free float* konsisten signifikan pada semua portofolio dengan koefisien yang negatif dan penambahan faktor *free float* membuat model dapat lebih baik menjelaskan *return* saham di Indonesia.

Implikasi penemuan ini dapat menjadi referensi bagi investor terutama terkait faktor *free float* yang harus dipertimbangkan sebagai risiko yang dapat mempengaruhi *return*. Mengingat bahwa terdapat perbedaan *free float* saham pada setiap emiten serta diberlakukannya metode baru perhitungan indeks dengan menggunakan bobot dari *free float* saham.

Kata Kunci : *Asset Pricing, Five Factor Model, Liquidity, Free Float Stock*

ABSTRACT

EMPIRICAL TEST OF FIVE FACTOR FAMA-FRENCH WITH LIQUIDITY FACTOR AND FREE FLOAT FACTOR IN INDONESIA

This study examine five factor Fama-French with liquidity factor and free float factor in Indonesia. Previous study found many differences result on performance of five factor model specifically in emerging market. Sample period is from Januari 2010 to December 2020 we collect data from Eikon Thomson Reuters and uses OLS regression with monthly time series data.

The result showed all model consistently significant can explain return in Indonesia. Seven factor model is the best model to explain return with average adjusted R^2 as 55.26%. SMB consistently significant in big stock portfolio. HML mostly significant in five factor and six factor model. RMW and CMA are not significant our finding difference from Fama-French in US. Furthermore, illiquidity factor mostly are not significant but the novelty of this study is show free float factor are consistently significant in each portfolio with negative coefficient.

The implications of this finding can be a reference for investors regarding the free float factor that must be considered as a risk that can affect returns. Given that there are difference in the free float of shares for each issuer and the implementation of a new method of calculating the index using the weight of the free float of shares.

Keywords : Asset Pricing, Five Factor Model, Liquidity, Free Float Stock